

## RANGKUMAN BUKU YOUNG ON TOP UPDATED BY BILLY BOEN

### 40 KUNCI SUKSES DI USIA MUDA

Rangkuman oleh [Jaja Mardiansyah]

---

#### BAGIAN SATU : *WHO YOU ARE*

1. *Find Your Purpose in Life*

Menemukan tujuan hidup jauh lebih bermakna dan berbahagia, ketimbang hanya menjalani rutinitas harian. Hal tersebut dapat dilakukan dengan meluangkan waktu 5 - 10 menit untuk merenung dan berdoa agar diberi kesadaran tentang apa yang menjadi tujuan hidup. Tujuan ini jugalah yang dapat menjadikan seseorang kembali bersemangat ketika rasa menyerah sudah mulai menyerang.

2. *Do What You Love & Love What You Do*

Passion adalah sesuatu yang dicintai, yang kemudian bisa menjadi faktor x untuk memberi energi lebih sehingga tidak akan berhenti walau menghadapi rintangan. Menemukan passion bisa dilakukan dengan cara bertanya kepada diri sendiri apa yang saya sukai dan mau kamu lakukan tanpa dibayar sekalipun, dan jawaban dari pertanyaan itu merupakan passionmu. Namun jika dalam realitanya tidak bisa berkarir sesuai dengan passion, maka hal yang bisa dilakukan adalah bersyukur dan coba memahami secara mendalam pekerjaan tersebut. Hal tersebut dapat mewujudkan rasa cinta terhadap apa yang dilakukan. Namun jika tidak berhasil, lakukan sesuatu untuk mengejar passionmu, karena tidak ada kata terlambat dalam mengejar passion.

3. *Be Grateful*

*Bersyukur merupakan kunci hidup bahagia. Setiap waktu selalu ada alasan untuk kitabersyukur, ketimbang berkeluh kesah terhadap apa yang terjadi. Tidak ada hal besar yang bisa dicapai tanpa adanya rasa syukur terhadap hal-hal kecil yang terjadi dalam hidup ini. Hidup indah dengan bersyukur.*

4. *Be Healthy*

Salah satu hal yang sering dilupakan manusia khususnya pemuda dalam mencapai kesuksesan adalah kesehatan. Padahal kesuksesan tidak akan berarti bila sakit-sakitan. Oleh sebab itu mengejar kesuksesan dalam berkarir itu penting, namun hidup sehat jauh lebih penting. Hal tersebut bisa dilakukan dengan menjaga pola makan, pola tidur, dan rutin berolahraga.

5. *Dream & Think BIG, Be Specific*

Berani lah bermimpi besar, dengan begitu apa yang dilakukan pun akan selalu mengarah pada pencapaian impian itu, dan walaupun tidak tercapai mimpi besar tersebut, kita tetap berada di posisi yang lebih tinggi ketimbang yang biasa aja. Disamping itu Kemampuan manusia juga dipengaruhi oleh sesuatu yang dia yakini. Oleh sebab itu, seseorang akan mendapatkan semua hal yang diinginkannya, selama itu semua ada dalam pikirannya. Terdapat 3 hal yang dapat dilakukan untuk mewujudkannya, yakni dengan meminta (Ask), Percaya (Believe), dan menerima (Receive). Namun dalam menset target, tetapi harus optimistis-realistis, yakni target yang berada diatas keadaan sekarang, namun masih masuk akal untuk dijangkau. Disamping itu mimpi dan pikiran yang besar juga harus spesifik, hal tersebut lantaran agar usaha yang dilakukan dapat benar-benar terarah.

6. *Be Inspired, Motivate Yourself*

Inspirasi datang dari luar, sedangkan motivasi dari dalam. Untuk bisa terus terinspirasi seseorang harus tahu kenapa ia dilahirkan di dunia ini, dan apa yang ia sukai. Setelah itu perluasan wawasan, karena inspirasi bisa datang dari apa saja dan siapa saja. Adapun untuk bisa termotivasi, terdapat dua hal juga yang bisa dilakukan yakni dengan melihat keatas untuk menggapai sesuatu yang diinginkan dan belum tercapai, kedua dengan melihat kebawah untuk menghindari dan menjauhi sesuatu yang tidak ingin terjadi pada diri.

## **BAGIAN DUA : *THE COMMON SENSE***

7. *Acts as the Owner*

Bekerja layaknya seorang pemilik perusahaan. Dengan menerapkan prinsip ini seseorang akan berpikir dan bertindak selalu yang terbaik bagi perusahaannya. Sehingga dalam pekerjaannya ia tidak hanya tunduk dan patuh terhadap apa yang disampaikan atasan melainkan mendebatnya jika tidak sesuai atau bukan yang terbaik bagi perusahaan. Hal ini dapat dijadikan sebagai ajang latihan supaya suatu hari nanti bisa terbiasa dan memimpin perusahaan sendiri yang sesungguhnya.

8. *Walk the Talk*

Lakukan apa yang dikatakan atau integritas merupakan syarat menjadi kesuksesan yang bisa bertahan lama. Integritas adalah tidak melakukan hal yang salah meskipun tidak ada sepasang mata pun yang melihat. Aspek yang paling penting dalam dunia kerja bukanlah uang, melainkan nama baik. Semakin baik nama seseorang semakin banyak peluang yang akan didapatkan. Begitu pentingnya menjaga integritas sampai-sampai melakukan kesalahan sekali saja, maka hal tersebut akan runtuh.

9. *Be Confident*

Orang yang tidak percaya diri adalah orang yang tidak kenal dengan dirinya sendiri, maka hal yang bisa dilakukan untuk menjadi seorang yang percaya diri adalah dengan mengenal diri sendiri, mulai dari kelebihan, kekurangan, passion, panggilan hidup hingga impian dari diri. Percaya diri bisa ditingkatkan dengan menambah wawasan atau terus menerus belajar, karena percaya diri bisa memudar atau bahkan tidak ada ketika kita tidak mempunyai keahlian dibidang terkait.

10. *Be On Time*

Tepat waktu berperan sangat penting, bukan hanya bagi dunia kerja maupun dunia biasa. Tepat waktu merupakan bentuk penghormatan baik kepada diri sendiri maupun orang lain. Prinsip ini bisa dilakukan dengan gampang, yakni dengan dua cara. Pertama, menyadari bahwa datang tepat waktu itu penting, dan kedua, mengkalkulasi waktu perjalanan secara tepat.

11. *Be Open Mind*

Di kehidupan ini tidak ada yang pasti ataupun absolut, begitupun dengan ide yang bisa dilihat dari berbagai sudut pandang yang tidak sedikit memiliki perbedaan. Namun, bukan berarti yang satu salah dan yang lainnya benar, melainkan tidak sedikit semuanya benar dengan alasannya masing-masing. Sikap terbuka dengan pikiran orang lain ini bergantung dari seberapa respect kita terhadap penyampai ide, padahal dengan bersikap open minded kekurangan yang dimiliki bisa diperbaiki dan peluang kesuksesan semakin besar.

12. *Respect Everyone*

Rasa hormat tidak dituntut, melainkan diperoleh. Artinya ia akan ada dengan sendirinya ketika diri kita memang layak mendapatkannya. terdapat banyak cara agar kita bisa mendapatkan rasa

hormat tersebut, namun yang paling gampang adalah dengan menghormati orang lain terlebih dulu. Bukan hanya kepada seseorang yang diatas kita melainkan kepada orang yang setara atau memiliki posisi yang lebih rendah dari kita, baik dalam dunia keseharian maupun dalam perbedaan pandangan. Dengan menghormati kita memiliki banyak teman, dan dengan banyak teman semakin banyak yang membantu kita menggapai kesuksesan.

13. *Make a lot of Friends*

Manusia adalah makhluk sosial yang harus menjalani hidup dengan berinteraksi dengan orang lain, dan saling bantu dalam menjalani kehidupannya. Semakin banyak teman yang dimiliki semakin banyak orang yang dapat membantu untuk mencapai impian. Bertemanlah dengan semua orang, baik orang yang sudah sukses maupun yang masih dalam meniti karir. Namun, pastikan harus ada tingkatan dan bagaimana kita melakukan interaksi dalam pertemanannya

14. *Be Humble*

Rendah hati merupakan sikap tidak sombong, dan berbeda maknanya dengan rendah diri. Dimana sikap rendah hati merupakan kunci kesuksesan. Terbukti dengan banyaknya orang-orang sukses yang tidak memiliki sifat sombong. Tidak sombong ketika belum sukses terbilang mudah, berbeda halnya dengan orang-orang yang sudah sukses. Namun, jika seseorang punya pilihan untuk bersikap rendah hati dan baik ke semua orang lantas mengapa harus memilih untuk sombong. Ditambah lagi kesombongan merupakan salah satu penghambat kita memiliki banyak teman, lantas kenapa harus bersikap seperti ini.

### **BAGIAN TIGA : THE COMMON PRACTICE**

15. *Learn from Mistakes*

Tidak mengapa membuat kesalahan, selama kita bisa belajar dari kesalahan tersebut untuk kemudian tidak mengulanginya kembali. Namun, hal yang tidak kalah penting adalah belajar juga dari kesalahan orang lain, yakni dengan peka terhadap keadaan sekitar. Sehingga kesalahan yang orang lain lakukan dapat kita hindari.

16. *Never Give Up*

Kemampuan untuk bermimpi besar tidak ada artinya ketika memiliki sifat mudah menyerah. Jalan menuju kesuksesan merupakan proses yang panjang dan melelahkan, namun menyerah bukanlah sebuah pilihan yang tepat. Tidak ada jalanan yang sempurna, melainkan selalu ada hambatan dan rintangannya. Begitupun dengan dunia pekerjaan, jangan menerima penolakan sebagai sebuah jawaban, melainkan coba lagi dengan cara yang lebih baik dan berbeda dari sebelumnya.

17. *Think Positive*

Pada setiap kesempatan dan masalah seseorang dihadapkan pada 3 opsi, yaitu acuh, menghadapinya dengan berpikir positif dan berpikir negatif. Jika memilih untuk acuh terhadap hal tersebut, maka tidak ada pembelajaran yang bisa diraih, berbeda halnya dengan menghadapinya dengan berpikir positif dimana diri dituntut untuk berpikir kritis agar bagaimana kemudian mampu menemukan setiap penyelesaiannya. Berpikir positif hanya bisa dilakukan oleh seseorang dalam keadaan tenang, sehingga perlu menghindari emosi berlebihan dalam menyikapi.

18. *Be Creative*

Kreativitas bukan hanya sekedar menciptakan sesuatu dari yang tidak ada menjadi ada, terlebih di era kemajuan saat ini. Sehingga yang dimaksud kreatif adalah kemampuan memodifikasi dari yang sudah ada menjadi sesuatu yang lebih baik. Untuk mampu melakukan hal tersebut, langkah

yang diperlukan adalah menambah wawasan menjadi lebih luas serta memiliki keberanian untuk mencoba sesuatu yang baru tanpa takut melakukan kesalahan.

19. *Just Perform, Finish A to Z*

Just perform adalah melakukan sesuatu semaksimal mungkin dengan berbagai cara. Disamping itu, pastikan apa yang dilakukan mampu terselesaikan dengan baik walaupun bukan kita yang menyelesaikannya. Suatu hal belum bisa dikatakan selesai sebelum ia mampu untuk berlayar merupakan ungkapan Steve Jobs yang paling baik dalam menggambarkan fenomena ini. Sehingga perlu dihindari mental yang penting bagian saya sudah saya selesaikan

20. *Be Detail Oriented*

Memperhatikan detail dalam proses menuju kesuksesan sangat penting, karena banyak kesalahan yang terjadi karena tidak memerhatikan hal-hal yang kecil. Hal tersebut bahkan berdampak pada kepercayaan seseorang terhadap kita. Berorientasi terhadap hal detail tidak berarti hanya peduli terhadap semua hal yang kecil, melainkan harus spesifik dan bertanggungjawab terhadap suatu hasil.

### **BAGIAN EMPAT : THE TIPS & TRICKS**

21. *Do Not Assume*

Penyebab utama dari sebuah kesalahpahaman adalah asumsi yang salah. Maka jika tidak ingin terjadi salah paham maka jangan berasumsi. Pastikan segala sesuatu sampai jelas banget. Terdapat sebuah pepatah yang menyatakan bahwa malu bertanya sesat di jalan, pepatah tersebut benar dan penghindaran dari sebuah kesesatan di jalan lebih fatal ketimbang bertanya.

22. *Do Things Fast with A.P.U.R.*

Orang sukses menggunakan konsep berpikir saya harus menyelesaikan segala sesuatu secara cepat dan maksimal. Hal tersebut bisa dilakukan dengan menyelesaikan pekerjaan ringan ketimbang menyelesaikan pekerjaan berat. Dengan melakukan konsep ini atasan lebih cenderung menghargai usaha kita. Disamping penggunaan konsep ini, dalam menjalankan pekerjaan sebaiknya menggunakan konsep Automatic Progress Update Report, yaitu melaporkan proses atas suatu tugas secara berkala, dan otomatis. Hal ini bermanfaat dalam pengurangan beban pikiran atasan serta mewujudkan penanggulangan dini apabila terjadi kesalahan dalam perjalanannya.

23. *Bring Solutions, Not Problems*

Solusi lebih baik dari masalah, sehingga apabila terdapat masalah yang dihadapi sebelum langsung menghadap ke atasan sebaiknya lakukan beberapa langkah. Pertama, berpikir kritis dalam mengidentifikasi masalah. Kedua, berpikir kreatif, guna menemukan solusi alternatif. Ketiga, tuliskan kelebihan dan kekurangan dari setiap alternatif. Nah setelah melakukan hal itu, baru informasikan permasalahan kepada atasan untuk selanjutnya diskusikan dengan atasan guna menghasilkan keputusan yang terbaik. Dengan melakukan hal tersebut kita bisa lebih menggunakan otak, sehingga kemampuan analisa dan kritis kita pun semakin meningkat.

24. *Calculate The Risks*

Setiap keputusan dan tindakan yang diambil pasti mengandung resiko, bahkan tidak mengambil keputusanmu adalah sebuah keputusan yang mengandung risiko. Orang sukses tau menghitung risiko sebelum mengambil keputusan. Dalam mengambil keputusan tidak hanya insting yang dibutuhkan, melainkan kemampuan analisa yang tinggi (mampu melihat sesuatu dari segala sudut pandang), peka (harus tahu data apa saja yang dibutuhkan serta dimana mendapatkannya), kritis (harus tahu dan menanyakan hal penting kepada dirimu) dan kreatif (harus mampu berpikiran

imajinatif kedepan termasuk memprediksi dampak dari keputusan yang diambil). Dengan kemampuan ini keputusan yang diambil pun akan cenderung tepat atau setidaknya minim akan adanya kesalahan.

25. *Go for the Extra Miles*

Terkadang untuk menjadi yang terbaik just perform dan never give up saja tidak cukup. Diperlukan suatu usaha yang lebih keras dan melebihi apa yang orang lain lakukan. Extra mile dalam bisnis adalah melakukan apa yang membuat pelanggan puas dan senang setelah membeli produk. Sering kali extra mile juga diartikan sebagai keluar dari zona nyaman. Zona nyaman sendiri bertingkat, ia akan terbentuk selama 6 - 12 bulan. Oleh sebab itu, kita selalu diberi pilihan ingin berada di zona nyaman sebagai atasan atau bawahan. Dan pilihan untuk meningkatkan zona nyaman hanya bisa dilakukan dengan extra mile.

### **BAGIAN LIMA : *THE ART OF MANAGEMENT***

26. *See the Big Picture*

Agar tidak salah dalam mengambil keputusan, hal yang bisa dilakukan adalah dengan menganalisis secara menyeluruh. Analisa lah sebuah permasalahan hingga ke akar-akarnya, dengan begitu masalah yang timbul bukan hanya terselesaikan, melainkan juga tidak muncul kembali dikemudian hari. Begitupun dengan poisimu ketika menjadi seorang bawahan, tanyakan alasan dari setiap apa yang di intruksikan kepadamu, dengan begitu kamu akan lebih paham tentang apa yang kamu lakukan. Namun tidak semua hal bisa diberitahukan kepadamu, hal tersebut dikarenakan terdapat prosedur kerahasiaan dari perusahaanmu.

27. *Be Fair*

Menjadi seseorang yang selalu bisa adil dan objektif dalam mengambil keputusan tidaklah gampang, diperlukan latihan. Pengambilan keputusan tidak bisa didasarkan hanya pada sisi emosional semata, melainkan juga diperlukan pikiran yang rasional guna mempertimbangkan segala sesuatunya. Keputusan yang fair dan objektif adalah keputusan yang diambil berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan, terlepas orang lain suka atau tidak, populer ataupun tidak.

28. *Be Wise*

Saat ini bijaksana sudah jauh dari anak muda. Karena adanya perkembangan teknologi tidak sedikitnya telah merubah pola pikir anak muda zaman sekarang, yakni membuat mereka ingin serba cepat atau instan. Yang kemudian berdampak pada hasil yang didapatkan tidak bertahan lama. Untuk menjadi bijaksana acapkali tehniknya sederhana, hanya dengan menunda apa yang mesti dilakukan sampai benar-benar tenang atau tidak dalam pengaruh emosi.

Bijak dalam bermedia sosial memiliki arti membagikan hal yang positif, sementara untuk hal negatif cukup dirasakan pribadi sehingga tidak dibagikan. Bijak dalam bermedia sosial juga dapat memiliki penilaian yang positif bagi diri, karena tidak sedikit perusahaan yang mencari pekerjanya dengan melihat bagaimana media sosialnya.

29. *Set Your Priorities Right*

Ketika seseorang tidak bisa membuat skala prioritas dalam pekerjaannya maka kemungkinan besar pekerjaannya akan berantakan. Oleh sebab itu, klasifikasikan suatu pekerjaan menjadi dua, yaitu mendesak dan penting. Pekerjaan mendesak adalah pekerjaan yang harus dilakukan saat itu juga, adapun pekerjaan penting adalah pekerjaan yang harus dilakukan namun dalam waktu yang relatif lebih lama. Klasifikasi ini bisa dibuat menggunakan akal sehat, atau jika tidak bisa bertanya kepada pemberi tugas tersebut.

30. *Know How to Win*

Untuk sukses dalam bernegosiasi, seseorang perlu mengasah kemampuannya. Persiapan dalam melakukan negosiasi menjadi penentu, apakah kita akan sukses atau gagal dalam bernegosiasi. Persiapan tersebut bisa dimulai dengan mencari tahu siapa yang akan dihadapi begitupun keinginannya apa, selanjutnya persiapkan data pendukung argumentasi, hingga mengatur tempat bernegosiasi yang dirasa tidak membuat kita grogi. Disamping melakukan persiapan tersebut, hal yang tidak kalah penting adalah menampilkan posisi tubuh tetap dalam keadaan tenang dan usahakan mendengarkan keinginan dia terlebih dahulu.

### **BAGIAN ENAM : *THE ART OF LEADERSHIP***

#### **31. *Lead by Example***

Kepemimpinan yang terbaik adalah pemimpin yang bisa memberikan contoh. Sikap pemimpin otoriter atau demokratis, ramah atau tegas, itu semua tergantung situasi. Terkadang seorang pemimpin di tuntut untuk mengambil sikap yang cepat dan tegas, dan terkadang pulang dituntut untuk dekat mendengarkan bawahan. Berikan contoh ke bawahan, sehingga bawahan tidak akan mengeluh bahwa target tidak akan tercapai. Contoh tersebut bisa dilakukan dari tingkatan yang paling kecil dan sederhana, seperti datang tepat waktu dan selalu berpikiran terbuka akan kritik dan saran.

#### **32. *Don't Hide***

Jangan pernah bersembunyi dan menyalahkan orang lain atas kesalahan yang terjadi. Tanggung jawab lah atas setiap kesalahan yang terjadi, terlebih apabila dirimu menjadi seorang pemimpin. Dimana ketika melihat ada yang melakukan kesalahan, tugas seorang pemimpin adalah melakukan evaluasi atas kesalahan apa yang dilakukan dan siapa pelakunya guna dicarikan alternatif penyelesaian, bukan malah menjatuhkan bawahan. Jika kita bisa bertanggungjawab atas setiap hal yang dilakukan oleh tim kita, maka kita pun pasti akan dihormati oleh mereka.

#### **33. *Make Your Team Performs***

Membuat tim tetap berusaha semaksimal mungkin untuk mencapai target yang telah di set merupakan tugas seorang pemimpin. Sehingga setiap halangan yang menyebabkan target tidak tercapai harus bisa redam, seperti jika ada atasan yang membuat kondisi tidak stabil, maka bagaimana caranya bawahan harus tetap berada dalam keadaan tenang. Begitupun ketika ada sesuatu yang mengancam kestabilan tim, maka pemimpin harus bisa menjadi benteng dari ancaman tersebut.

#### **34. *Give & Receive Criticism***

Orang yang bisa meraih kesuksesan adalah orang yang selalu mau belajar dari manapun, dari siapapun dan kapan pun, termasuk bisa menerima kritik dari orang lain. Kritik yang perlu didengarkan adalah kritik yang membangun, sehingga berisi evaluasi dan saran dalam kritiknya. Sebagai seorang pemimpin, disamping dituntut untuk menerima kritik juga dituntut untuk memberikan kritik yang membangun kepada bawahan. Hal tersebut ditujukan agar kinerja yang dihasilkan dapat menjadi lebih baik.

#### **35. *Have a Sense of Humor***

Apa yang bisa ditanggapi dengan santai, ya tanggapi dengan santai. Apa yang harus ditanggapi dengan serius, tanggapilah dengan serius. Membuka meeting dengan hal-hal ringan dan canda tawa sering kali bisa menghasilkan hal yang kita inginkan dari sebuah meeting, membuat meeting lebih rileks dan tidak tegang, sehingga gagasan yang dihasilkan pun lebih berkualitas. Namun humor yang dimaksud disini berbeda dengan sindiran terhadap rekan kerja, dimana jika hal tersebut dilakukan justru akan berdampak buruk bagi kultur perusahaan.

36. *Learn and Share*

Belajar itu tanpa batas, seberapa banyak yang bisa dipelajari tergantung seberapa besar niatmu untuk belajar. Seseorang cenderung lebih mudah mempelajari apa yang ia cintai, namun bukan berarti hanya mempelajari apa yang ia cintai. Pelajarilah hal lain, perluaslah wawasan yang dimiliki, karena kita tidak tahu apa yang akan terjadi dimasa depan. Namun dengan adanya wawasan yang luas, semoga wawasan tersebut bisa bermanfaat suatu hari nanti. belajar bisa dilakukan dari mana saja dan apa saja, mulai dari pengalaman, buku, program di televisi, radio dan masih banyak lagi. Apapun yang dimiliki, akan lebih baik dan lebih bermakna jika ia dibagikan kepada orang lain. Kita akan mendapatkan berkali-kali lipat atas apa yang kita bagikan, sehingga berbagilah dengan sungguh-sungguh dan sepenuh hati, jangan setengah-setengah. Namun, jangan pernah berpikiran bahwa akan berbagi ketika sudah kaya, namun berbagilah mulai dari saat ini. Berbagi tidak hanya dalam bentuk uang, melainkan bisa dalam bentuk ide, pemikiran, pengetahuan, keterampilan ataupun tenaga dan ketika sudah kaya barulah ditambah list hal yang perlu dibagikan, yaitu harta dan kekayaan.

37. *Create New Leaders*

Semua pemimpin sejati tahu bahwa mereka baru bisa dikatakan sukses sebagai seorang pemimpin apabila ia telah berhasil menciptakan penerusnya. Hal tersebut bisa dilakukan dengan cara mentoring, yaitu Memberikan pembekalan dan pelajaran secara berkesinambungan dalam suatu periode waktu tertentu. Kegiatan mentoring bisa dilakukan minimal 6 bulan itupun bila setiap hari ketemu atau 2 hari sekali ketemu. Jika tidak seperti itu, minimal 1 tahun. Hal tersebut lantaran tugas seorang mentor bukan hanya memberikan sekedar pengetahuan, melainkan lebih dari itu, yakni membentuk karakter dan pola pikir yang positif. Berikan mentoring kepada orang yang belajar, karena acapkali jika mente(orang yang dimentori) tidak menginginkannya maka waktu dan energi kita akan terbuang sia-sia. Jadi alangkah lebih baiknya dialihkan kepada orang yang serius dalam mencapai itu.

## **BAGIAN TUJUH : THE NEXT LEVEL**

38. *Collaborate*

Dulu zamannya kompetisi, namun seiring berjalannya zaman kita disadarkan bahwa tidak mungkin menguasai semua bidang, oleh sebab itu kolaborasi sangat penting. Yang penting dalam berkolaborasi adalah jangan ingin menang sendiri, jangan rakus, jangan pelit. Sebuah kerja sama akan terlaksana kalau kedua belah pihak merasa kontraprestasi dari kerja sama tersebut masuk akal dan baik bagi perusahaannya.

Sub bab ini tidak bermaksud mengatakan bahwa orang yang memiliki jiwa kompetitif itu jelek, semua orang sukses memiliki jiwa ini. Namun, orang sukses tau mana yang perlu dijadikan komepetitor dan mana yang perlu dijadikan sebagai mitra.

39. *Leverage Technology*

Teknologi memudahkan semua aktivitas kita serta memungkinkan kita untuk melakukan hal-hal besar. Ia menghilangkan batasan geografis dan membuat banyak hal dapat dilakukan dengan efisien dan efektif. Oleh sebab itu perluas lah wawasan kita mengenai teknologi dan ambillah keuntungan dari perkembangannya. Namun perlu diingat, terkadang teknologi dapat memberikan efek yang kurang baik, sehingga diperlukan suatu kebijaksanaan dalam penggunaannya.

40. *Act Now!*

Saat yang paling tepat untuk mulai mempraktikkan apa yang diketahui bukan besok atau lusa, melainkan sekarang. Orang-orang sukses tahu apa yang akan mereka capai dan lakukan. Jangan jadi seorang pemuda yang hanya banyak berbicara, banyak ide namun nol tindakan, hal tersebut lantaran jika hanya sekedar ucapan dan pikiran maka kita tidak akan pernah jadi apa-apa. Langkah-langkah kecil itu bermakna selama kita terus bergerak kedepan. Masa depan itu tidak terbatas, jika kamu berkeinginan untuk menjadi seorang yang sukses, lakukan lah sekarang.